



JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 12, Desember 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN TEKNIK DAFTAR KATA DAN MEWARNAI GAMBAR DENGAN GAMBAR AI DI SD INPRES TALONDO 1

Elevating English Vocabulary Using Word Lists And Colouring Picture Technique With AI Images At Talondo 1 Elementary School

Hamzar^{1*}, Muhammad Ardiansyah¹, Aulia Tiara Cahyani¹, Matriadi¹, Ahmed Absi¹, Abdurrahman Faris Indriya Himawan²

¹Universitas Muhammadiyah Mamuju, ²Telkom University

¹Jalan Pattalundru No. 2, Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia, ²Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat

*Alamat Korespondensi : hamzar_america@yahoo.com

(Tanggal Submission: 28 September 2025, Tanggal Accepted : 28 Desember 2025)



Kata Kunci :

Peningkatan,
Kosakata
Bahasa Inggris,
Teknik Daftar
Kata, Mewarnai
Gambar,
Gambar AI

Abstrak :

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa (kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris, kurangnya kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris dan rendahnya kemampuan kosakata siswa) dan guru (keterbatasan referensi bahan ajar, buku yang diajukan di Kementerian tidak sesuai dengan yang datang, kurangnya teknik pengajaran bahasa Inggris serta ketidakmampuan dalam membuat bahan ajar menggunakan bantuan AI) di SD Inpres Talondo 1, Desa Tamalea, Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dan mengetahui respon siswa terhadap pemberian pelatihan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik daftar kosakata dan mewarnai gambar dengan gambar AI. Metode yang digunakan adalah metode campuran dengan pendekatan eksperimental dan deskriptif. Jumlah populasi adalah 41 orang dan jumlah sampel adalah 10 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pre-test, post-test dan wawancara. Kegiatan dilaksanakan selama 2 pertemuan. Metode kegiatan menggunakan pre-test, pelatihan, post-test dan wawancara. Hasil pengabdian ini menemukan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik daftar kosakata dan mewarnai gambar dengan gambar AI meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Jika dibandingkan hasil pre-test sebelumnya (28,51) dengan hasil post-testnya (50,76) maka dapat disimpulkan bahwa kosakata siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan meskipun



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Hamzar et al., 6818

pelatihan tersebut berlangsung 2 kali pertemuan saja. Siswa juga sangat senang dengan penggabungan antara teknik daftar kosakata dengan teknik mewarnai dengan gambar AI. Teknik pengajaran kosakata tersebut diharapkan bisa menjadi rujukan kepada pengajar untuk mengajar dan meningkatkan kosakata siswa.

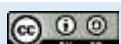
Key word :	Abstract :
<i>Elevating, English Vocabulary, Word Lists Technique, Colouring Pictures, AI Images</i>	This Community Service Journal is underlain by the obstacles faced by students (lack of motivation to learn English, lack of awareness of the momentousness of English, and poor vocabulary skills) and teachers (limited teaching materials, textbooks submitted to the Ministry not matching those received, lack of English teaching techniques, and inability to create teaching materials using AI) at Talondo 1 Elementary School, Tamalea Village, Bonehau Subdistrict, Mamuju Regency, West Sulawesi Province, Indonesia. This activity aims to elevate students' English vocabulary and determine their response to English vocabulary training using vocabulary lists and colouring pictures with AI images. The methods were mixed methods with an experimental and descriptive approach. The populations were 41 people, and the samples were 10 people. The sample collection technique employed purposive random sampling. The data collection techniques utilised observation, pre-tests, post-tests, and interviews. The activity was carried out over 2 meetings. The activity method used pre-tests, training, post-tests, and interviews. The results of this study pointed out that learning English vocabulary using vocabulary lists and colouring pictures with AI images ameliorated students' English vocabulary. When comparing the pre-test results (28.51) with the post-test results (50.76), it can be deduced that the students' vocabulary enhanced significantly, even though the training only lasted for two sessions. Students were also very delighted with the combination of the vocabulary list technique and the colouring technique with AI images. It is hoped that this vocabulary teaching technique can be applied as a reference for teachers to teach and advance students' vocabulary.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Hamzar, H., Ardiansyah, M., Cahyani, A. T., Matriadi, M., Absi, A., & Himawan, A. F. I. (2025). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Teknik Daftar Kata Dan Mewarnai Gambar Dengan Gambar AI Di SD Inpres Talondo 1. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 6818-6827. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3239>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sudah diterapkan dalam kurikulum pendidikan Indonesia dan sangat penting untuk dipelajari mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Inggris dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan Indonesia mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi untuk membekali peserta didik kompetensi dalam menghadapi tantangan global, (Zein, *et al.*, 2020; Sukarno & Jinabe, 2024). Bahasa Inggris memiliki peran sebagai media untuk berkomunikasi, mengkaji ilmu lain, lebih mudah mendapatkan teman, meningkatkan jenjang pendidikan dan karir, menerbitkan jurnal internasional, melamar magang, pertukaran pelajar atau beasiswa luar negeri dan sebaginya. Bahasa Inggris berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi internasional, mengakses ilmu pengetahuan, mendapatkan karir, mengejar beasiswa atau pertukaran



pelajar, meningkatkan karir, bersaing di pasar kerja global, menerbitkan jurnal internasional, melakukan kolaborasi penelitian antar negara dan mengembangkan jaringan profesional, (Huang, 2021; Cinkara, 2024; Akther, 2025).

Bahasa Inggris memiliki 4 kemampuan utama yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dan 3 sub kemampuan yaitu kosakata, pengucapan dan tata bahasa sehingga seorang pelajar wajib menguasai tersebut untuk bisa mahir dalam bahasa Inggris. Kepat kemampuan utama dan tiga sub kemampuan harus diajarkan oleh pengajar dan dikuasai secara terintegrasi oleh peserta didik untuk memiliki kefasihan berbahasa Inggris, (Muyo, *et al.*, 2023; Hamzar, 2024). Bagian yang paling penting yang pertama dipelajari bagi pemula adalah kosakata dan pengucapannya karena kosakata dan pengucapannya adalah salah satu kunci utama untuk menguasai keempat kemampuan utama karena semua kemampuan pasti wajib lebih dahulu mempelajari atau menghafal kosakata dan melafalkan pengucapannya dengan benar. Penguasaan kosakata dan pengucapan merupakan pondasi awal yang sangat penting dimiliki oleh siswa untuk bisa berbicara, memahami dan mengembangkan keterampilan lainnya, (Hamzar, 2021; Ihsani *et al.*, 2025)

Dalam era modern dan digital sekarang ini, belajar kosakata semua bahasa bisa menggunakan bantuan website dan aplikasi baik yang gratis atau berbayar bahkan seorang pengajar bahasa bisa menggunakan website AI dan aplikasi AI tersebut dalam membuat media pembelajaran kosakata seperti buku, modul, gambar, audio, video dan lainnya. Kayra (2024), menyimpulkan bahwa pembelajaran kosakata dapat memakai aplikasi AI dalam membuat media pembelajaran kosakata, menggunakan layanan daring dan aplikasi dan mendukung efektivitas proses pembelajaran di era digital sekarang ini. Khedert (2025), menemukan bahwa mahasiswa menggunakan aplikasi AI karena aplikasi tersebut memiliki latihan kontekstual, adaptasi konten dan koreksi pengucapan.

Beberapa website yang bisa dijelajahi di Google dan juga memiliki versi aplikasi yang bisa diinstal di aplikasi *Play Store* handphone untuk bisa dipakai membuat buku, jurnal, modul, cerpen, novel dan lainnya yaitu seperti ChatGPT, Aimasee, Cici dan lain sebagainya. ChatGPT merupakan platform dan aplikasi berbasis AI yang bisa membantu dalam membuat materi ajar, pengembangan ide, struktur konten edukatif dan penyuntingan, (Khalifa, 2024; Munaye *et al.*, 2025). Dalam membuat media pembelajaran terkadang kita butuh gambar dan gambar tersebut bisa dibuat menggunakan website AI atau aplikasi AI. Website AI atau aplikasi AI yang bisa digunakan untuk membuat gambar AI adalah Google Gemini, ChatGPT, Meta AI (WhatsApp), LAMarena, Cici Playground, gencraft, PromeAI, WEPIK, Runway, decohere, Shakker.ai, PicLumen, Dreamina dan masih banyak lainnya. Website atau aplikasi Google Gemini, ChatGPT dan aplikasi pembuat gambar lainnya semakin diminati dalam membuat visual digital karena memiliki kemampuan menghasilkan gambar yang diinginkan dari perintah teks yang diketik, (Joynt *et al.*, 2024). Aplikasi tersebut menyediakan versi yang percobaan gratis, total gratis dan berbayar. Dengan kecanggihan AI, foto pun bisa dijadikan video baik video iklan produk, berita, hiburan, pembelajaran atau lainnya. Kecerdasan buatan bisa mengubah foto statis menjadi video pembelajaran, iklan produk atau hiburan, (Shie *et al.*, 2024).

Penggabungan teknik daftar kata dan teknik mewarnai gambar menggunakan gambar AI lebih efektif dan lebih menyenangkan dalam mencapai output pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam pembelajaran kosakata dari pada hanya menggunakan salah satu teknik tersebut secara terpisah karena teknik daftar kata bisa melatih mahasiswa membaca dan mengetahui penulisan kata dengan benar sedangkan teknik mewarnai gambar bisa membantu untuk mvisualisasi dan mengetahui benda yang dimaksud dari daftar kata sehingga lebih mudah diingat, mudah dihafal dan tidak perlu lagi pengajar menghadirkan benda fisiknya. Penggabungan teknik daftar kata dan kegiatan mewarnai berbasis gambar buatan desain sendiri atau buatan AI memberikan manfaat ganda dimana daftar kata melatih penulisan dan pembacaan kata sedangkan mewarnai dan penyajian gambar visual membantu memvisualisasikan makna kata sehingga memudahkan penghafalan, meningkatkan daya ingat dan tidak ketergantungan dengan peraga fisik dalam proses pembelajaran kosakata, (Imran & Nasaruddin, 2021; Teng, 2022; Vigna-Taglianti, 2024; Bland, 2024; Alhazmi, 2024; Zhang *et al.*, 2025).

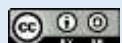


Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa dan guru SD Inpres Talondo 1, Desa Tamalea, Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris, kurangnya kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris dan rendahnya kemampuan kosakata siswa. Permasalahan yang dihadapi guru adalah keterbatasan referensi bahan ajar, buku yang diajukan di Kementerian tidak sesuai dengan yang datang, kurangnya teknik pengajaran bahasa Inggris serta ketidakmampuan dalam membuat bahan ajar menggunakan bantuan AI.

Berdasarkan penjelasan hal-hal yang melatarbelakangi di atas maka dilakukanlah pengabdian ini untuk mengatasi permasalahan siswa secara langsung dan permasalahan guru secara tidak langsung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa dan mengetahui respon siswa dalam memberikan pelatihan peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik daftar kosakata dan mewarnai gambar dengan gambar AI di SD Inpres Talondo 1, Desa Tamalea, Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan memberikan informasi ke pada guru bahwa penyedian referensi bahan ajar seperti modul, buku, cerpen, novel, gambar, audio, video dan lainnya bisa dibuat lebih cepat dan lebih mudah dengan menggunakan bantuan AI.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan metode campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan eksperimental dan deskriptif. Pengabdian ini dilaksanakan di SD Inpres Talondo 1, Desa Tamalea, Kecamatan Bonehau, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Informasi sekolah tersebut didapatkan dari informasi mahasiswa KKN Angkatan 5 Universitas Muhammadiyah Mamuju yang ditempatkan di posko Desa Tamalea. Setelah informasi disampaikan bahwa ada sekolah SD Inpres di desa tersebut, ketua pengabdi sekaligus dosen pembimbing lapangan melakukan observasi lanjutan setelah mahasiswa KKN melakukan kunjungan awal. Dari hasil kunjungan tersebut, maka ditemukanlah permasalahan siswa dan guru seperti yang diungkapkan pada latar belakang dari hasil observasi dan wawancara singkat dengan guru dan kepala sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdi merancang teknik daftar kata dan mewarnai gambar dengan gambar AI untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Setelah itu, pengabdi merancang media pembelajaran berupa modul yang berisi daftar kata yang dibuat secara manual dan gambar untuk diwarnai yang dibuat menggunakan website AI atau aplikasi AI seperti Google Gemini, ChatGPT dan Meta AI (Whatsapp) serta menyiapkan pensil warna dan lainnya. SD Inpres Talondo 1 adalah sekolah negeri yang didirikan pada hari kamis tanggal 31 Desember 1992. Sekolah tersebut merupakan naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah siswa secara keseluruhan mulai dari kelas satu sampai kelas enam adalah 41 orang sedangkan jumlah gurunya adalah 7 orang. Dari 7 orang guru hanya 1 orang yang berstatus PNS dan yang lainnya berstatus honor dan PPPK. Kepala sekolah sekaligus operator dari sekolah ini adalah Katta Saribulan. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 kantor dan 3 WC namun ada 1 ruang kelas yang tidak terpakai pada saat hujan karena atapnya bocor dan WCnya kurang layak dipakai. Sekolah ini adalah satu-satunya lembaga pendidikan sekolah yang ada di Desa Tamalea. Jumlah populasi pada pengabdian ini adalah 41 orang dan jumlah sampel adalah 10 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan supaya masing-masing ada perwakilan kelas yang mengikuti kegiatan tersebut dan membatasi peserta demi efektifitas kegiatan. Sampel terdiri dari 2 siswa kelas empat, 4 siswa kelas lima dan 4 siswa kelas enam. Sampel pengabdian ini hanya menggunakan 10 orang karena jumlah siswa yang hadir sedikit dan memaksimalkan efektifitas kegiatan. Sampel dari 3 kelas dipilih yaitu dari kelas 4 sampai kelas 6 karena siswa SD Inpres Talondo 1 mulai belajar bahasa Inggris sejak kelas 4 dan siswa nanti fasih membaca dan lancar menulis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, *pre-test*, *post-test* dan wawancara. Kegiatan dilaksanakan selama 2



pertemuan dan satu kali pertemuan berdurasi kurang lebih 90 menit jam pelajaran. Teknik pemberian *pre-test* dan *post-test* menggunakan 62 kata ditulis terjemahannya dalam waktu 15-20 menit. *Pre-test* diberikan sebelum pemaparan materi di pertemuan pertama dan *post-test* diberikan setelah pemaparan materi di pertemuan kedua. Metode pemberian materi pelatihan menggunakan beberapa langkah yaitu membagikan modul pembelajaran, meminta siswa mengulangi pengucapan daftar kata, mengajar membuat pertanyaan dan jawaban sesuai materi kosakata, mempraktekkan kalimat lewat teknik bertanya dan menjawab dan mewarnai gambar sesuai daftar kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan tidak ada kendala. *Stakeholder* menyambut pengabdi dengan ramah dan sangat senang siswanya bisa diberikan pelatihan bahasa Inggris. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki memiliki tahapan yaitu *pre-test*, pelatihan, *post-test* dan wawancara yang dipaparkan sebagai berikut.

Pre-test

Sebelum memberikan pelatihan, pengajar memberikan tes kosakata yang terdiri 62 kosakata bahasa Inggris yang harus ditulis terjemahan di samping kata bahasa Inggrisnya dalam waktu 15-20 menit namun sebelum waktunya habis semua siswa sudah menyerah dan tidak tau lagi jawaban terjemahan katanya. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk mengetahui apakah teknik daftar kata dan mewarnai gambar dengan gambar AI bisa meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa meskipun hanya 2 hari kegiatan. Nilai *pre-test* siswa dipaparkan pada table di bawah.

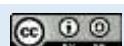
Tabel 1. Skor *Pre-test* Siswa

NO	Nama	Kelas	Jumlah Benar	Skor
1	Zahra	4	34	54,8
2	Gibran	4	3	4,8
3	Reski Agustia	5	35	56,4
4	Apri	5	2	3,2
5	Arga Saputra Dethan	5	25	40,3
6	M. Alfi Azar Alamsyah	5	26	41,9
7	Ali Febrian	6	8	12,9
8	Aditialaga	6	26	41,9
9	Junio Gistan Kadang	6	5	8,0
10	Grecia Susanti	6	13	20,9
Nilai Rata-rata				28,51

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan kosakata siswa sangat rendah. Dari 62 nomor daftar kosakata yang diberikan untuk dijawab dalam waktu 15-20 menit, mereka hanya bisa menjawab 2-35 kata dengan benar dan rata-rata skor 10 siswa hanya 28,51. Meskipun mereka sudah belajar bahasa Inggris dimulai dari sejak kelas 4 tetapi mereka memiliki kemampuan kosakata yang sangat rendah.

Pelatihan

Sebelum pelatihan ini, materi daftar kosakata sudah diketik lalu dibuatkan gambar Alnya menggunakan Google Gemini, ChatGPT dan Meta AI (WhatsApp) dalam bentuk modul. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah *colours* dan *numbers* dan materi pertemuan kedua adalah *family* dan *classroom objects*. Proses pelatihan peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik daftar kosakata dan mewarnai gambar dengan gambar AI memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaanya. Tahapan pelaksanaan pelatihan tersebut dipaparkan sebagai berikut.





Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

1. Membagikan Modul Pembelajaran

Sebelum pemberian materi dimulai, modul dibagikan ke siswa dan mereka diminta untuk menulis nama lengkap dan kelasnya di bagian atas di halaman pertama pada modulnya. Hal ini bertujuan untuk menandai modul masing-masing dan mengatasi terjadinya pertukaran modul saat proses pembelajaran. Pembagian modul ini bertujuan agar siswa bisa membaca daftar kata dan mewarnai gambar yang dibuat menggunakan AI di modul tersebut. Modul bisa membantu siswa untuk belajar mandiri, menajamkan visualisasi kosakata dan menguatkan ingatan melalui perpaduan gambar dan teks, (Kunchorn *et al.*, 2020).

2. Meminta Siswa Mengulangi Pengucapan Daftar Kata

Pengajar terlebih dahulu mengucapkan pengucapan kosakata pada tiap-tiap bab dengan benar. Kemudian, dia meminta siswa membaca kosakata di modulnya dan mengulangi pengucapannya seperti yang diucapkan pengajar. Kegiatan ini diulangi 2-3 kali sampai benar-benar siswa mampu mengucapkan kata tersebut dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa untuk mengucapkan daftar kosakata yang diberikan di modul dengan benar. Nation (2024), mengutarakan bahwa pengulangan daftar kata melatih siswa untuk mengucapkan kosakata dengan tepat dan bisa memperkuat jejak memori untuk mengingat kosakata tersebut.

3. Mengajar Membuat Pertanyaan Dan Jawaban Sesuai Materi Kosakata

Pengajar membuat kalimat pertanyaan dan jawabannya sesuai materi di papan tulis. Kemudian, dia mengucapkan pertanyaan dan jawaban tersebut dan meminta siswa mengulanginya. Kegiatan ini dilakukan sampai 2 kali, sampai siswa bisa mengucapkan kata-kata dari kalimat tersebut dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa untuk mengucapkan kata dengan benar saat bertanya dan menjawab. Latihan tanya jawab dan tugas dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan akurasi pengucapan siswa, (Mudinillah *et al.* 2024; Panyathikul *et al.*, 2025).

4. Mempraktekkan Kalimat Lewat Teknik Bertanya Dan Menjawab

Pengajar bertanya kepada satu orang siswa menggunakan pertanyaan yang sudah ditulis di papan tulis dan meminta siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai keadaan masing-masing. Contohnya pengajar bertanya “What is your favourite colour?”. Kemudian, siswa tersebut menjawab “My favourite colour is green”. Setelah itu, siswa yang menjawab pertama diminta untuk bertanya kepada temannya disampingnya seperti yang ditanyakan pengajar dan temannya di sampingnya menjawab pertanyaan tersebut sesuai keadaanya. Kegiatan tersebut berjalan sampai di siswa terakhir bertanya ke pengajar dan pengajar menjawabnya. Kegiatan ini

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mempraktekkan kosakata yang sudah dilafalkan dalam kalimat, membuat siswa mampu bertanya dan menjawab dan menjadikan siswa mandiri membuat pertanyaan dan jawaban sendiri.

5. Mewarnai Gambar Sesuai Daftar Kata

Di akhir sesi ini, pengajar memberikan instruksi kepada siswa untuk mewarnai gambar sesuai perintah warnanya yang tertulis di kosakata tersebut. Setelah siswa paham, siswa diminta mewarnai gambar tersebut. Kegiatan mewarnai gambar dari gambar AI ini bertujuan membantu siswa untuk menvisualisasikan daftar kosakata itu lewat gambar yang diwarnai, membantu meningkatkan daya ingat siswa serta membuat siswa menghafal kosakata tersebut secara tidak langsung. Indriani (2025), berkata bahwa mewarnai gambar sesuai daftar kata memfasilitasi siswa memvisualisasi kosakata melalui gambar visual dan meningkatkan daya ingat dalam proses penghafalan.

Post-test

Setelah siswa diberikan materi di akhir pertemuan kedua, siswa juga diberikan *post-test* untuk mengukur kemampuan akhir siswa dan untuk mengetahui apakah teknik daftar kata dan mewarnai gambar dengan gambar AI telah meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Nilai *post test* siswa dipaparkan sebagai berikut.

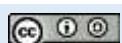
Tabel 2. Skor Post-test Siswa

NO	Nama	Kelas	Jumlah Benar	Skor
1	Zahra	4	42	67,7
2	Gibran	4	29	46,7
3	Reski Agustia	5	44	70,9
4	Apri	5	4	6,4
5	Arga Saputra Dethan	5	33	53,2
6	M. Alfi Azar Alamsyah	5	36	58,0
7	Ali Febrian	6	27	43,5
8	Aditialaga	6	36	58,0
9	Junio Gistan Kadang	6	33	53,2
10	Grecia Susanti	6	31	50
Nilai Rata-rata				50,76

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan kosakata siswa meningkat jika dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya. Dari 62 nomor daftar kosakata yang diberikan untuk dijawab dalam waktu 15-20 menit, mereka sudah bisa menjawab 4-44 kata dengan benar dan rata-rata skor 10 siswa adalah 50,76. Jika dibandingkan hasil *pre-test* sebelumnya (28,51) dengan hasil *post-test*nya (50,76) maka dapat disimpulkan bahwa kosakata siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan meskipun pelatihan tersebut berlangsung 2 kali pertemuan saja.

Wawancara

Dalam rangka mendukung validitas hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dari pelatihan ini, siswa juga diwawancara setelah *post-test* di akhir pertemuan kedua. Hasil respon wawancara yang dipaparkan dengan kata atau frasa dalam tabel karena jawaban siswa sangat pendek hanya dalam bentuk kata atau frasa saja. Hasil wawancara dipaparkan sebagai berikut.



Tabel 3. Hasil Wawancara Siswa

NO	Nama	Suka/Tida Suka	Yang Disukai	Materi Yang Ingin Dipelajari	Kosakata Bertambah/Kosakata Tidak Bertambah
1	Zahra	Suka	Berbicara	Berbicara	Kosakata bertambah
2	Gibran	Suka	Menggambar dan membaca	Menggambar	Kosakata bertambah
3	Reski Agustia	Suka	Berbicara		Kosaka bertambah
4	Apri	Suka	Mewarnai	Warna-warna	Kosakata bertambah
5	Arga Saputra Dethan	Suka	Berbicara	Berbicara	Kosakata bertambah
6	M. Alfi Azar Alamsyah	Suka	Mewarnai	Mewarnai	Kosakata bertambah
7	Ali Febrian	Suka	Mewarnai	Mewarnai	Kosakata bertambah
8	Aditialaga	Suka	Menulis	Mewarnai	Kosakata bertambah
9	Junio Gistan Kadang	Suka	Mewarnai	Mewarnai	Kosakata bertambah
10	Grecia Susanti	Suka	Berbicara	Berbicara	Kosakata bertambah

Berdasarkan jawaban 10 siswa dari hasil wawancara di atas, semua siswa suka pelatihan peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan teknik daftar kosakata dan mewarnai gambar dengan gambar AI. Materi yang mereka ingin pelajari adalah berbicara, menggambar, warna-warna dan mewarnai, dan kosakata mereka bertambah setelah kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

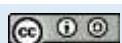
Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SD Inpres Talondo 1 yang sudah menerima dan menfasilitasi kami untuk melakukan pengabdian di sekolah tersebut sehingga kami bisa menulis dan menerbitkan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhazmi, K. (2024). *The effect of multimedia on vocabulary learning and retention*. *World Journal of English Language*, 14(6), 390–399. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n6p390>
- Akther, F. (2025). *English for personal and career development and its importance for better employment opportunities*. *Journal of Languages, Linguistics and Literary Studies*, 2(3), 95–100. <https://doi.org/10.57040/jlls.v2i3.258>
- Andriani, N., Hastini, *, Bochari, S., & Mertosono, S. R. (2025). *Visualizing words: The effectiveness of colored pictures in teaching vocabulary*. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture*, 10(2), 269–280. <https://doi.org/10.35974/acuity.v9i2.3911>
- Bland, T., Guo, M., & Dousay, T. A. (2024). *Multimedia design for learner interest and achievement: A visual guide to pharmacology*. *BMC Medical Education*, 24, Article 113. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05077-y>
- Cinkara, E., & Yuksel, M. E. (2024). *Perceived impact of English medium instruction on transnational graduates in Türkiye: Insights from a mixed-methods study*. *Journal of English for Academic Purposes*, 71, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2024.101421>
- Hamzar, & Kurnia. (2021). *The vocabulary memorisation strategy before entering the classroom and the usage of the memorisation card*. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 7(2), 456–470. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Eternal/article/view/25018>

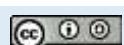


- Hamzar. (2023). *Speaking corner, general basic course: English 1 for university and English course*. CV Sarnu Untung.
- Huang, H. (2021). *Higher education medium of instruction and career prospects*. *Higher Education*, 82(2), 343–361. <https://doi.org/10.1080/13639080.2021.1922617>
- Ihsani, P. F., Nanda, D. S., & Susanto, S. (2025). *Insights into enhancing English pronunciation and vocabulary through drilling and word repetition techniques*. *Journal of Scientific Insights*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.69930/jsi.v2i1.276>
- Imran, M. C., & Nasaruddin. (2021). *Using kids coloring fun application to enhance children vocabulary mastery at Tumbuh Kembang Kindergarten*. *Didaktika*, 10(3), 119–124. <https://doi.org/10.58230/27454312.88>
- Joynt, V., Cooper, J., Bhargava, N., Vu, K., Kwon, O. H., Allen, T. R., & Verma, A. (2024). *A comparative analysis of text-to-image generative AI models in scientific contexts: A case study on nuclear power*. *Scientific Reports*, 14, 30377. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-79705-4>
- Kayra, Z. E. (2024). *Enhancing English vocabulary learning through mobile apps: A new paradigm in educational technology*. *Research Studies in English Language Teaching and Learning*, 2(2), 87–95. <https://doi.org/10.62583/rseltl.v2i2.41>
- Khalifa, M. (2024). *Using artificial intelligence in academic writing and research: Essential productivity tool*. *Computers in Biology and Medicine: Updates*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Kheder, K. (2025). *Using artificial intelligence in learning vocabulary by EFL undergraduate Syrian students*. In *Using AI Tools in Text Analysis, Simplification, Classification, and Synthesis*. IGI Global.
- Kunchorn, C., et al. (2020). *Development of required knowledge and skills among students through applied learning modules*. *International Journal of Instruction*, 13(4), 695–714. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13443a>
- Moyo, I., Intja, N., & Mangundu, A. F. S. (2023). *Developing the four macro-communication language skills amongst Rumanyo learners: Perspectives of Rumanyo teachers in Namibia*. *Open Access Library Journal*, 10, 1–16. <https://doi.org/10.4236/oalib.1110708>
- Mudinillah, A., Rahmi, N. S., & Taro, N. (2024). *Task-based language teaching: A systematic review of research and applications*. *Lineduca: Journal of Language and Education Studies*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/10.70177/lingeduca.v3i2.1352>
- Munaye, Y. Y., Admass, W., Belayneh, Y., Molla, A., & Asmare, M. (2025). *ChatGPT in education: A systematic review on opportunities, challenges, and future directions*. *Algorithms*, 18(6), 1–28. <https://doi.org/10.3390/a18060352>
- Panyathikul, W., Poopatwiboon, S., & Phusawisot, P. (2025). *Improving EFL secondary learners' pronunciation through multimodal teaching*. *Journal of Education and Learning*, 14(1), 148–160. <https://doi.org/10.5539/jel.v14n1p148>
- Shi, X., Huang, Z., Wang, F.-Y., Bian, W., Li, D., Zhang, Y., Zhang, M., Cheung, K. C., See, S., Qin, H., & Dai, J. (2024). *Motion-I2V: Consistent and controllable image-to-video generation with explicit motion modeling*. *arXiv*, 1–12. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2401.15977>
- Sukarno, M., & Jinabe, M. (2024). *The needs of English for elementary school students: From family to school*. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 84–96. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/67841>
- Teng, M. F. (2022). *The effectiveness of multimedia input on vocabulary learning and retention*. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 17(3), 738–754. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2131791>
- Vigna-Taglianti, J. (2024). *AI-generated images as a teaching tool in foreign language classrooms*. *Technology and Language*, 5(3), 85–105. <https://doi.org/10.48417/technolang.2024.03.07>



Zein, S., Sukyadi, D., Hamied, F. A., & Lengkanawati, N. S. (2020). *English language education in Indonesia: A review of research (2011–2019)*. *Language Teaching*, 53(4), 491–523. <https://doi.org/10.1017/S0261444820000208>

Zhang, C., Sala, G., & Gobet, F. (2025). *Effectiveness of L1 and pictures in multimedia conditions on learning second-language vocabulary: A meta-analysis*. *Educational Research Review*, 47, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2025.100681>



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Hamzar et al., 6827